

ABSTRAK

Andri Aulia Rahmad.2013. Bendi dalam Karya Seni Grafis. Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Di Sumatera Barat alat transportasi yang digerakkan dengan tenaga kuda dikenal dengan nama “bendi”. Bendi adalah sejenis kereta roda dua yang ditarik oleh seekor kuda, digunakan sebagai alat angkutan atau transportasi “. Pada masa dahulu bendi merupakan alat transportasi kerajaan, bedanya bendi kerajaan menggunakan ornament yang beraneka ragam melambangkan prestise kerajaan. Hampir di seluruh pelosok nusantara, bendi selalu ada. Hanya bentuk desainnya berbeda sesuai dengan ciri khas masing-masing daerah. Oleh karena itu, bendi dianggap sebagai alat transportasi tradisional bagi masyarakat di Indonesia.

Bendi merupakan kendaraan yang terbilang langka pada masa sekarang. Bendi kurang diminati untuk digunakan sebagai alat transportasi utama. Sebagian masyarakat beralasan bahwa bendi ketinggalan zaman. Faktor lainnya yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat pada bendi karena adanya kendaraan mesin yang lebih cepat, misalnya sepeda motor dan mobil. Oleh karena itu, sekarang bendi lebih diminati untuk memeriahkan sebuah perayaan seperti acara pernikahan. Wisatawan biasanya memanfaatkan bendi untuk berkeliling kota sambil menikmati suasana kota karena bendi melaju lebih santai dibanding kendaraan bermotor. Hanya sebagian masyarakat yang masih tetap memanfaatkan bendi sebagai alat angkutan umum dan mengangkut hasil pertanian.

Bendi tidak menyebabkan polusi udara seperti halnya kendaraan bermotor yang menghasilkan gas emisi. Oleh karena itu, bendi merupakan kendaraan yang ramah lingkungan. Secara historis bendi sebagai alat angkutan tradisional telah mengalami beberapa kali perubahan bentuk. Pada saat ini bendi telah dilengkapi dengan memberi motif ragam hias pada dinding serta tenda bagian dalam, jambul, atau *ambua-ambua*, sarung bantal sandaran, dan kain hias pada bak serta pinggir tenda. Dibeberapa bagian dinding luar bak bendi juga dilapisi dengan seng aluminium yang telah diketok dengan hiasan motif flora dan geometris.

Karya grafis ini, menggunakan teknik serygraphy. Terwujudnya karya ini merupakan hasil dari pengamatan, kontemplasi, kemudian divisualisasikan ke dalam garis, warna dan bentuk-bentuk objek yang diinginkan. Karya yang penulis tampilkan didukung dengan adanya bahan dan alat, kemudian mengarah kepada persoalan artistik yang menjadi unsur-unsur pada setiap karya.